

**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DI SD DONOTIRTO BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Enisiati**

**NPM. 12144600097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DI SD DONOTIRTO BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh:

**ENISIATI**

NPM. 12144600097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman sikap ilmiah dan sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul yaitu di SD Donotirto pada tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Donotirto. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksa keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan trigulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman sikap ilmiah oleh guru dengan cara memperlihatkan contoh sikap ilmiah, penguatan positif pada sikap ilmiah, dan menyediakan kesempatan pengembangan sikap ilmiah. Sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa yaitu sikap ingin tahu, sikap respek terhadap data/fakta, sikap berpikir kritis, sikap berpikir terbuka dan kerjasama, dan sikap peka terhadap lingkungan sekitar. Guru belum membuat instrumen untuk mengukur sikap ilmiah siswa sehingga pengukuran sikap ilmiah siswa belum dilakukan.

**Kata Kunci : Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran IPA**

## ***ABSTRACT***

The purposed of this research was to know the process of forming of scientific attitude and it was shown by V class students at Donotirto Elementary School of, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

This research was conducted Donotirto Elementary School Academic Year 2015/2016. This research was descriptive qualitative research. The subjects of this research were V class students. Data collection technique used observation, interview and documentation method. Data analysis techniques were data reduction, data display and conclusion. The examination of data validity used credibility test with trigulation.

The research result can be concluded that the implementation of scientific attitude forming by teacher by showing the scientific attitude, the positive reinforcement to scientific attitude and provided the opportunity of attitude scientific. The development scientific attitude that showed by students were encouragement, respect to data/fact, critical thinking, open-minded, and cooperative and sensitive to surrounding environment attitude. The teachers had not made the instruments to measure the student scientific attitude so that the measurement of student scientific attitude was not done.

Keywords: Scientific Attitude in Science Learning

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DI SD DONOTIRTO BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**



Yogyakarta, 25 Juli 2016

Pembimbing,

Setyo Eko Atmojo, M.Pd.

NIS. 19861227 201201 1 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**  
**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN**  
**IPA DI SD DONOTIRTO BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**





Oleh

Enisiati

NPM. 12144600097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 25 Juli 2016.

Susunan Dewan Penguji

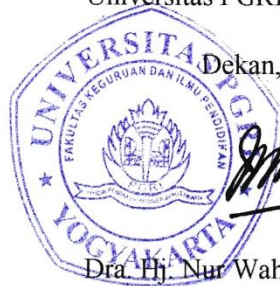
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Sigit Handoko, S.H, M.H.		18/8-2016
Sekretaris : Taufik Muhtarom, M.Pd.		16/8/2016
Penguji I : Wahyu Kurniawati, M.Pd.		16/8 2016
Penguji II : Setyo Eko Atmojo, M.Pd.		16/8 2016

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Enisiati  
NPM : 12144600097  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA di  
SD Donototirto Bangunjiwo Kasihan Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Enisiati

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadillah: 11).

“Barang siapa keluar untuk menjari ilmu maka dia berada di jalan Allah”. (HR. Ahmad).

“Tetap jadi diri sendiri dan percaya diri dalam melakukan hal positif dan terus berjuang untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan”. (Penulis).

### Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Marjono dan Emak Sumia atas nasihat, do'a dan dorongan sehingga menjadi motivasi untuk melakukan yang terbaik.
2. Kepada Abang Riduan dan Adek Yendi yang selalu menyemangati agar tidak patah semangat.
3. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD DONOTIRTO BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP yang telah memberikan izin penelitian ini.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas PGRI.
4. Bapak Setyo Eko Atmojo, M.Pd. Dosen Pembimbing penulis yang penuh kesabaran dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuniasih, S.Pd. Guru kelas V SD Donotirto yang sudah banyak membantu beserta guru lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari SD Donotirto yang telah memberikan banyak informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai masukan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Paradigma.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II	KAJIAN TEORI.....	11
	A. Tinjauan tentang Sikap Ilmiah.....	12
	1. Pengertian Sikap Ilmiah.....	12
	2. Sikap Ilmiah Siswa SD.....	13
	3. Penanaman Sikap Ilmiah.....	15
	4. Pengukuran Sikap Ilmiah.....	20
	B. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA.....	22
	1. Hakikat IPA.....	22
	2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	29
	C. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD.....	33
	D. Kerangka Berpikir.....	38
	E. Penelitian yang Relevan.....	40
BAB III	METODE PENELITIAN.....	44
	A. Latar Penelitian.....	44
	B. Cara Penelitian.....	45
	C. Data dan Sumber Data.....	45
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
	E. Instrumen Penelitian.....	50
	F. Analisis Data.....	54
	G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	57
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
	B. Paparan Data.....	58
	1. Pelaksanaan Penanaman Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA.....	58
	2. Pengukuran Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA.....	64

3.	Sikap Ilmiah yang Ditunjukkan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	65
C.	Temuan Penelitian.....	68
1.	Pelaksanaan Penanaman Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	69
2.	Pengukuran Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	69
3.	Sikap Ilmiah yang Ditunjukkan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	70
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	84
A.	Pelaksanaan Penanaman Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	84
B.	Pengukuran Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	90
C.	Sikap Ilmiah yang Ditunjukkan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	90
BAB VI	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	104
A.	Simpulan.....	104
B.	Implikasi.....	105
C.	Saran.....	105
	DAFTAR PUSTAKA.....	107
	LAMPIRAN.....	109

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1: Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah .....	21
2. Tabel 3.2: Kisi-kisi Lembar Observasi untuk Guru Kelas V .....	51
3. Tabel 3.3: Kisi-kisi Lembar Observasi untuk Siswa Kelas V .....	51
4. Tabel 3.4: Kisi-kisi Wawancara untuk Guru Kelas V .....	53
5. Tabel 3.5: Kisi-kisi Wawancara untuk Siswa Kelas V .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan .....	110
2. Lampiran 2: Lembar Observasi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	130
3. Lampiran 3: Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA .....	133
4. Lampiran 4: Hasil Observasi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA.....	138
5. Lampiran 5: Hasil Observasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA.....	142
6. Lampiran 6: Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas V.....	162
7. Lampiran 7: Pedoman Wawancara untuk Siswa Kelas V.....	164
8. Lampiran 8: Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V.....	164
9. Lampiran 9: Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V.....	172
10. Lampiran 10: Catatan Lapangan.....	178
11. Lampiran 11: Foto Penelitian.....	211
12. Lampiran 12: Lembar Validasi Observasi Guru.....	214
13. Lampiran 13: Lembar Validasi Observasi Siswa.....	216
14. Lampiran 14: Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru.....	218
15. Lampiran 15: Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	220
16. Lampiran 16: Surat Izin Penelitian .....	222
17. Lampiran 17: Surat Izin Penelitian .....	223
18. Lampiran 18: Surat Izin Penelitian .....	224



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi ini, persaingan dalam segala bidang semakin ketat, sehingga secara tidak langsung suatu bangsa dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar menjadi bangsa yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Salah satu wadah untuk mencetak manusia yang berkualitas tinggi adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai dengan beranjak dewasa kemudian tua dan meninggal, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam membangun peradaban yang lebih baik dan lebih berkualitas secara berkesinambungan.

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan tiap individu yang harus dipenuhi dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang berilmu tetapi juga harus membentuk

manusia yang berbudi pekerti baik. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus berjalan dengan efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Keefektifan jalannya pendidikan dengan tujuan yang ingin dicapai perlu memperhatikan beberapa hal yang merupakan unsur penunjang pendidikan, di antaranya adalah kualitas pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Selain itu, ada juga unsur-unsur yang bukan termasuk dalam lingkup pendidikan tetapi penting untuk diperhatikan yaitu perhatian terhadap kondisi peserta didik baik fisik maupun psikologis, serta lingkungan yang mendukung. Berdasarkan unsur-unsur yang dikemukakan, maka tercapainya tujuan pendidikan merupakan tugas bersama dan bukan hanya tugas dari kalangan yang bergerak di bidang pendidikan, misalnya saja dukungan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat pada umumnya.

Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan yaitu dengan mewajibkan masyarakat untuk menempuh pendidikan dasar melalui pendidikan formal yaitu sekolah dasar dan menengah. Pendidikan dasar terutama di sekolah dasar adalah fondasi awal diterimanya dasar-dasar ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentukan watak serta kepribadian. Melalui pendidikan formal inilah, peserta didik secara sadar dan terencana didewasakan dalam suasana belajar serta proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting

dalam mencerdaskan dan mendewasakan peserta didiknya melalui proses pembelajaran.

Proses pendidikan di sekolah dasar berlangsung selama 6 tahun. Anak-anak usia sekolah dasar pada umumnya lebih senang melakukan sesuatu secara langsung dari pada hanya melihat gambar atau pun hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru. Faktor keberhasilan sekolah dasar untuk mencapai tujuan pendidikan itu beragam. Salah satunya adalah dengan memperhatikan aspek psikologis peserta didik. Anak usia 7 sampai 12 tahun berada pada fase operasional konkret. Pada fase ini, anak berpikir atas dasar pengalaman konkret atau nyata. Anak usia sekolah dasar memiliki sikap keingintahuan yang cukup tinggi untuk mengenali lingkungannya. Hal ini berarti anak sekolah dasar berpotensi untuk memiliki sikap ilmiah. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada anak usia sekolah dasar perlu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak dapat melihat (*seeing*), melakukan (*doing*), melibatkan diri dalam proses belajar (*undergoing*), serta mengalami langsung (*experiencing*) hal-hal yang dipelajari sehingga dapat membantu mengembangkan sikap ingin tahu mereka.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Ahmad Susanto (2013: 167), IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pada dasarnya IPA

memiliki tiga dimensi yaitu dimensi proses, produk dan dimensi pengembangan sikap. Dengan demikian, IPA bukan hanya sekedar kumpulan pengetahuan atau materi saja.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Hal ini dilakukan agar fungsi dalam pembelajaran IPA dapat terpenuhi, salah satunya yaitu untuk mengembangkan sikap ilmiah. Menurut Ahmad Susanto (2013: 170), pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang didapatkan melalui pemberian contoh-contoh positif dan harus terus dikembangkan supaya bisa dimiliki oleh seseorang. Sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA sering dikaitkan dengan sikap terhadap IPA. Keduanya saling berhubungan dan mempengaruhi perbuatan. Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajan IPA. Tujuannya yaitu untuk menghindari munculnya sikap negatif pada diri siswa. Sikap ilmiah dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA pada saat melakukan diskusi, percobaan, simulasi, dan kegiatan proyek di lapangan. Pengembangan sikap ilmiah di sekolah dasar memiliki kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitifnya. Menurut Harlen (Siti Fatonah dan Zuhdan K. Prasetyo, 2014: 32-33), sikap ilmiah yang perlu dikembangkan lebih lanjut

dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar agar bisa dimiliki oleh siswa yaitu: (1) sikap ingin tahu, (2) sikap respek terhadap data/fakta, (3) sikap berpikir kritis, (4) sikap penemuan dan kreativitas, (5) sikap berpikiran terbuka dan kerjasama, (6) sikap ketekunan, serta (7) sikap peka terhadap lingkungan sekitar.

Peneliti mengamati salah satu sekolah dasar yang ada di Bantul yaitu SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Proses pembelajaran di SD tersebut secara umum sudah berlangsung dengan cukup baik. Peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian karena dari hasil observasi yang sudah dilakukan siswa kelas V lebih banyak yang menunjukkan sikap ilmiah dibandingkan kelas yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V pada saat pembelajaran IPA, secara umum pelaksanaan pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada hasil belajar tetapi juga memperhatikan aspek sikap. Penekanan pada aspek sikap dapat dilihat dari penanaman sikap-sikap positif dan sikap ilmiah yang dilakukan guru pada siswa kelas V.

Guru IPA melakukan penanaman sikap ilmiah pada siswa dengan memperlihatkan contoh sikap ilmiah, penguatan positif pada sikap ilmiah, dan menyediakan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan sikap ilmiah. Memperlihatkan contoh sikap ilmiah masih terbatas pada sikap berpikiran terbuka di mana guru menunjukkan sikap menghargai berbagai pendapat siswa yang berbeda-beda. Sebenarnya guru IPA masih bisa memperlihatkan

contoh sikap ilmiah lainnya dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap ilmiahnya.

Dari proses penanaman sikap ilmiah tersebut, siswa kelas V di SD Donotirto menunjukkan beberapa sikap ilmiah yaitu sikap ingin tahu, sikap respek terhadap data/fakta, sikap berpikir kritis, sikap berpikir terbuka dan kerjasama, dan sikap peka terhadap lingkungan sekitar. Siswa kelas V memiliki sikap ingin tahu, hal ini terlihat dari antusias dari para siswa ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga aktif bertanya ketika mereka belum memahami materi pelajaran. Selain sikap tersebut, sikap lain yang ditunjukkan oleh siswa yaitu sikap berpikir kritis. Sikap ini terlihat pada saat siswa mendapatkan hal yang baru baginya. Mereka aktif bertanya tentang hal-hal tersebut.

Sikap ilmiah yang lain yaitu sikap respek terhadap data/fakta yang terlihat ketika siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. Siswa mengerjakan secara sendiri-sendiri sesuai dengan pengetahuannya, tanpa mencontoh buku atau temannya. Selain sikap tersebut, sikap lain yang ditunjukkan oleh siswa yaitu sikap berpikir terbuka. Sikap ini terlihat pada saat salah satu siswa sedang menjawab pertanyaan guru maupun temannya, siswa yang lain dapat menghargai pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh temannya. Sikap ilmiah yang terakhir yang dimiliki oleh siswa kelas V yaitu sikap peka terhadap lingkungan sekitar, hal ini terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V tidak hanya

dilakukan di dalam kelas saja, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber, sarana, maupun sasaran pembelajaran.

Sikap ilmiah lainnya yang penting bagi siswa sekolah dasar belum ditunjukkan oleh siswa kelas V, seperti sikap penemuan dan kreativitas, serta sikap ketekunan. Pada saat pembelajaran IPA, siswa tidak melakukan percobaan ataupun pengamatan yang baru sehingga sikap penemuan dan kreativitas serta sikap ketekunan belum terlihat. Kedua sikap tersebut tentu bisa dikembangkan oleh siswa, jika dibantu oleh guru. Guru harus bisa mengemas pelajaran sebaik mungkin, seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga ketujuh sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA bisa dimiliki oleh siswa.

Pada saat observasi pembelajaran IPA di kelas V, guru IPA belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Guru hanya menggunakan gambar yang ada di buku pegangan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, padahal saat guru menggunakan media pembelajaran yang menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat membantu mengembangkan sikap ilmiah mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Sikap Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA di SD Donotirto Bangujiwo Kasihan Bantul".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, begitu banyak dan luasnya cakupan masalah yang ada. Oleh karena itu, dengan dasar pertimbangan dari peneliti maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Proses penanaman sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.
2. Sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo Kasihan, Bantul.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penanaman sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul?
2. Apa saja sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul dalam pembelajaran IPA?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui proses penanaman sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.



2. Mengetahui sikap ilmiah yang ditunjukkan siswa kelas V SD Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dalam pembelajaran IPA.

#### **E. Paradigma**

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang ada di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Ada bermacam-macam paradigma, tetapi yang mendominasi ilmu pengetahuan adalah *scientific paradigm* (paradigma keilmuan atau paradigma ilmiah) dan *naturalistic paradigm* (paradigma alamiah). Paradigma ilmiah bersumber dari pandangan positivisme sedangkan paradigma alamiah bersumber pada pandangan fenomenologis (Lexy J. Moleong, 2014: 50-51).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma yang bersifat naturalistik yang bersumber dari fenomenologis. Fenomenologis mempunyai dua makna, sebagai filsafat sains dan sebagai metode pencarian (penelitian). Studi fenomenologis mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologis adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 63).

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu: manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi untuk dapat memperluas pemahaman tentang sikap ilmiah siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran IPA. Lebih lanjut hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang bersangkutan dengan sikap ilmiah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Mengatasi masalah yang dihadapinya, baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 2) Melatih siswa mengeluarkan gagasan, ide dan pemikirannya sendiri.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan pengalaman baru dan hasil belajar yang lebih baik.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Meningkatkan motivasi guru untuk selalu menanamkan sikap ilmiah siswa dalam setiap pembelajaran IPA.
- 2) Memberikan gambaran tentang sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V sekolah tersebut.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan baik secara khusus pada kelas yang diteliti maupun secara umum.

d. Bagi Peneliti

Peneliti bisa menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi, bahan rujukan, dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian ke depan.